

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Realistic Mathematics Education* telah divalidasi oleh lima para ahli, yang terdiri dari: (1) hasil validasi RPP dengan rata-rata total 4,33; (2) hasil validasi Buku Guru dengan rata-rata total 4,24; (3) hasil validasi Buku siswa dengan rata-rata total 4,31; (4) hasil validasi LAS dengan rata-rata total 4,33; dan (5) validasi tes kemampuan koneksi dan berpikir kreatif siswa dapat digunakan revisi kecil dan tanpa revisi, dimana nilai rerata total keseluruhannya berada pada nilai  $4 \leq V_a < 5$  sehingga para ahli menyatakan perangkat pembelajaran tersebut dikategori “valid”.
2. Kemampuan koneksi matematis siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan realistik berbantuan *Geogebra* meningkat, ditinjau dari: (1) ketuntasan klasikal *posttest* uji coba I sebesar 68,75% meningkat menjadi 87,50% pada uji coba II; dan (2) *N-Gain* uji coba I sebesar 0,21 pada kategori rendah meningkat menjadi 0,37 pada kategori sedang pada uji coba II.
3. Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan realistik berbantuan *Geogebra* meningkat, ditinjau dari: (1) ketuntasan klasikal *posttest* uji coba I sebesar 68,75% meningkat menjadi 87,50% pada uji coba II; dan (2) *N-Gain* uji coba I sebesar 0,25 pada kategori rendah meningkat menjadi 0,31 pada kategori sedang pada uji coba II.

4. Perangkat pembelajaran yang telah divalidasi oleh para ahli, menyatakan bahwa perangkat yang dikembangkan dapat diterapkan atau digunakan dilapangan dengan sedikit atau tanpa revisi. Selain itu, melalui kemampuan guru mengelola pembelajaran pada kategori baik. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa perangkat pembelajaran berbasis pendekatan RME yang telah dikembangkan sudah memenuhi kategori “praktis”.
5. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui pendekatan matematika realistik berbantuan *Geogebra* untuk kemampuan koneksi telah memenuhi kriteria efektif, ditinjau dari: (1) ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai pada uji coba II yaitu 87,50%; (2) ketercapaian tujuan pembelajaran telah tercapai untuk setiap butir soal pada uji coba II, yaitu soal nomor 1 sebesar 79,43%, soal nomor 2 sebesar 76,30%, dan soal nomor 3 sebesar 84,38%; sedangkan untuk kemampuan berpikir kreatif: (1) ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai pada uji coba II yaitu 87,50%; (2) ketercapaian tujuan pembelajaran telah tercapai untuk setiap butir soal pada uji coba II, yaitu soal nomor 1 sebesar 80,73%, soal nomor 2 sebesar 81,51%, dan soal nomor 3 sebesar 81,77%; (3) respon siswa sebesar 93,23% telah menunjukkan respon positif terhadap perangkat pembelajaran berbasis PMR berbantuan *Geogebra* yang dikembangkan; dan (4) waktu pembelajaran yang digunakan tidak melebihi waktu pembelajaran biasa.
6. Kemampuan koneksi matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran pendekatan realistik berbantuan *geogebra* lebih baik dari pada yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari hasil analisis anava satu

arah diperoleh nilai Sig < taraf signifikansi, dimana nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$

7. Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran pendekatan realistik berbantuan *geogebra* lebih baik dari pada yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari hasil analisis anava satu arah diperoleh nilai Sig < taraf signifikansi, dimana nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis PMR berbantuan *Geogebra* telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini guna menumbuhkembangkan kemampuan koneksi dan berpikir kreatif matematis khususnya siswa kelas VIII SMP/MTs.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan koneksi matematis siswa agar lebih memperhatikan indikator koneksi matematika yaitu koneksi matematika dengan ilmu lain artinya menerapkan konsep dan ide-ide matematika dalam disiplin ilmu lain.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif matematis siswa agar lebih memperhatikan indikator berpikir kreatif yaitu kebaruan (*Novelty*) artinya memberikan jawaban dengan yang berbeda dari biasanya.

4. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan koneksi dan berpikir kreatif matematis siswa dapat menjadikan perangkat pembelajaran ini sebagai referensi dan menyesuaikan pada *software* juga materi yang akan diteliti



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY